

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asuhan kebidanan masa kehamilan Ny.F

Kunjungan antenatal care (ANC) pertama Ny.F dilakukan pada tanggal 9 Februari 2023 (pada usia kehamilan 32 minggu 6 hari), dilanjutkan dengan kunjungan ANC kedua pada tanggal 7 Maret 2023 pada usia kehamilan 36 minggu 4 hari. Asuhan kebidanan ANC berfokus pada pemeriksaan fisik, mengidentifikasi tanda-tanda komplikasi kehamilan, mengenali awal persalinan, mempersiapkan persalinan, dan memberikan informasi kesehatan untuk mendukung kesehatan ibu yang optimal selama kehamilan.

2. Asuhan kebidanan masa persalinan Ny.F

Ny.F masuk ruang bersalin Puskesmas Benu-Benu pada tanggal 25 Maret 2023 dengan diagnosa inpartu fase aktif I dengan pembukaan serviks 4 cm pada pukul 08.30 WITA. Pembukaan serviks lengkap pada pukul 11.40 WITA, lahir bayi laki-laki dengan berat 3500 gram pada pukul 11.55 WITA. Plasenta lahir pada pukul 12.03 WITA. Pemantauan persalinan kala IV dilakukan mulai pukul 12.05 WIB hingga pukul 14.05 WIB. Perlangsungan Kala I sampai Kala IV selama 16 jam. Asuhan kebidanan pada persalinan difokuskan pada prinsip memberikan asuhan sayang ibu selama

proses persalinan (pendamping orang dekat dan memberikan dukungan baik fisik maupun psikis).

3. Asuhan kebidanan masa nifas Ny.F

Kunjungan nifas pertama dilakukan pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 18.55 WITA (7 jam setelah persalinan) di ruang bersalin PKM Benu-Benua. Kemudian dilakukan kunjungan nifas kedua pada Ny.F tanggal 31 Maret 2023 pukul 10.00 WITA (6 hari setelah persalinan). Asuhan kebidanan PNC, fokus utamanya adalah pemantauan tanda-tanda vital, proses involusi uterus (TFU dan kontraksi), pengeluaran lochea, serta pemberian informasi kesehatan termasuk persiapan menyusui (laktasi) dan konseling kontrasepsi.

4. Asuhan kebidanan juga diberikan kepada bayi baru lahir.

Asuhan kebidanan pada BBL (Bayi Baru Lahir) dilakukan bersamaan dengan kunjungan nifas. Asuhan ini difokuskan pada pemeriksaan fisik dan perawatan bayi baru lahir, seperti perawatan tali pusat, pencegahan hipotermia (penurunan suhu tubuh), pencegahan infeksi, dan pemberian ASI.

B. Saran

1. Asuhan kebidanan yang komprehensif dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan ibu, serta didasarkan pada pengetahuan ilmiah untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan aman dalam praktiknya.

2. Bidan diharapkan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar prosedur pelayanan yang telah ditetapkan.